



Penerapan Pendekatan *TPACK* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III UPT SPF SDN Balang Baru 1

Nur Fitra Hamzah¹, Zaid Zainal², Sunardi³

¹ UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1 Makassar

Email: nurfitrahamzah090491@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: zaid.zainal@gmail.com

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: kelanasunardi@gmail.com

(Received: 24-12-2021; Reviewed: 30-12-2021; Revised: 03-01-2022; Accepted: 20-06-2022; Published: 31-03-2023)



©2023 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licen by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

The low student learning outcomes have been the background of this research. This study aims to determine whether the application of the *TPACK* approach can improve the learning outcomes of class III students. The type of this research is classroom action research with the research subjects being grade III students at UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1 in the odd semester of the 2021/2022 academic year, totaling 10 students. Data collection was carried out using learning outcomes tests and observations to draw conclusions from the research. The conclusions of the research are presented in the form of percentages which are then interpreted into several levels of categories, namely Very Good, Good, Poor, Very Poor. In the first cycle, the lowest score is 60 and the highest score is 80 with an average score of 76 student learning outcomes. Furthermore, in the second cycle, the lowest score is 80 and the highest score is 100 with an average student learning outcome score of 90. The percentage of classical learning outcomes in the first cycle is 76% and in the second cycle to 90%. From these results it was concluded that the application of the *TPACK* approach could improve the learning outcomes of third grade students at UPT SPF SDN Balang Baru 1.

Keywords: *TPACK* Approach , Learning Outcomes.

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa selama ini menjadi latar belakang dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan *TPACK* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1 pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 10 siswa. Pengambilan data dilakukan menggunakan tes hasil belajar dan observasi untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan penelitian dimuat dalam bentuk persentase yang kemudian diinterpretasikan ke dalam beberapa tingkatan kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Kurang, Kurang Sekali. Pada siklus I menunjukkan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80 dengan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 76. Selanjutnya pada siklus II menunjukkan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100 dengan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90. Persentase hasil belajar secara klasikal pada siklus I yaitu 76% dan pada siklus II menjadi 90%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *TPACK* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SDN Balang Baru 1.

Kata kunci: Pendekatan *TPACK*, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia yang dijalankan adalah sistem pendidikan Nasional. Sistem pendidikan ini berlaku bagi seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga tinggi. Pendidikan menjadi sektor yang amat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Sistem pendidikan

Nasional bertujuan untuk mendidik dan memberikan pengetahuan secara akademis, keterampilan, hingga perilaku. Terdapat beberapa sistem pendidikan di Indonesia yang telah diberlakukan, yang mana telah memberikan dampak bagi pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, sistem pendidikan di Indonesia secara dinamis mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari pergantian kurikulum belajar yang berlaku. Hingga saat ini, setidaknya sistem pendidikan di Indonesia telah berganti kurikulum sebanyak 10 kali, sejak dimulai dari tahun 1947, dan kurikulum yang berlaku saat ini dikenal dengan “Kurikulum 2013”.

Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Dalam penelitian ini, fokus aspek penilaian yang diteliti yaitu aspek penilaian pengetahuan (kognitif) yang dapat memberikan gambaran terhadap hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Di abad dewasa ini yaitu Abad 21, kemajuan teknologi semakin pesat. Hal ini pun selaras dengan perkembangan generasi saat ini yang dikenal dengan generasi Z. Salah satu karakteristik dari generasi Z ini yaitu generasi yang melek teknologi. Generasi ini memiliki keahlian yang lebih tinggi di bidang teknologi. Tak heran memang karena generasi Z ini muncul dan bertumbuh di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat, mereka hidup berdampingan dengan dunia internet. Oleh sebab itu karakteristik pendidikan Abad 21 ini yaitu mengintegrasikan kecakapan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta penguasaan terhadap TIK. Kecakapan yang dibutuhkan di Abad 21 adalah keterampilan berpikir lebih tinggi (*Higher Order Thinking Skills (HOTS)*) yang sangat diperlukan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global.

Anak didik kita lahir di dunia digital, internet dan media digital tersebar luas, mereka menggunakan perangkat ini dalam kehidupannya, sehingga para guru harus dapat merancang pembelajaran, dimana siswa dapat menggunakan digital dan internet yang memungkinkan mengembangkan keterampilan peserta didik hidup di Abad 21.

Guru merupakan salah satu unsur penting yang harus ada selain siswa. Guru merupakan *figure central*, karena di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, tugas dan peran guru bukan saja mendidik, mengajar, dan melatih saja, tetapi bagaimana guru juga dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran.

Pentingnya mengetahui situasi kelas dan kondisi siswa dapat membantu guru dalam merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode yang tepat dengan harapan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti didasarkan dari hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang dianggap masih rendah, Apalagi saat pandemi *Covid-19* sedang melanda dunia termasuk di Indonesia, aktifitas pembelajaran menjadi berubah tidak seperti biasanya, banyak kendala yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti berusaha mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penerapan pendekatan dalam proses pembelajaran menjadi salah satu pilihan peneliti dalam menyelesaikan masalah tersebut. Pendekatan yang dipilih oleh peneliti yaitu pendekatan *TPACK* (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). Pemilihan metode ini didasarkan dari analisa peneliti mengenai kebiasaan siswa pada dewasa ini, di mana siswa hidup berdampingan dengan dunia internet. Oleh sebab itu diharapkan dengan penerapan pendekatan *TPACK* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Penelitian yang dilakukan oleh Tayik Novita Wati yang merupakan salah satu mahasiswa PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya pada tahun 2020 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar melalui Pendekatan *TPACK* pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri Jambepawon 02 Blitar” menunjukkan keberhasilan penerapan pendekatan *TPACK* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Unay Nurmansyah yang merupakan salah satu guru SMK PGRI Ciawigebang dan Satiana mahasiswa Universitas Islam Ihya Kuningan pada tahun 2020 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika melalui Pendekatan *Saintifik TPACK*” terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan *TPACK* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis kelas yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Subyek penelitian yang dijadikan sampel adalah siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1 Kecamatan Tamalate, kota Makassar pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 10 orang. Kegiatan penelitian ini dilakukan per siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan Objek dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan *TPACK* (*Technological Pedagogical Content Knowledge*).

Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa tes tertulis yang dituangkan dalam bentuk tugas yang berisi soal-soal berdasarkan materi yang dibahas pada hari tersebut. Dalam menganalisa data, teknik yang digunakan yaitu teknik Statistik Deskriptif.

Untuk mencari nilai rata-rata siswa dapat menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

Sedangkan untuk hasil perolehan nilai dikategorikan pada ketuntasan belajar dengan kriteria “Tuntas” dan “Tidak Tuntas” dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1: Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
< 70	Tidak Tuntas
≥ 70	Tuntas

Adapun persamaan yang digunakan untuk mencari persentase menurut Ngalim Purwanto (2006:102) yaitu, $P = \frac{F}{N} \times 100$, dengan masing-masing keterangan (P = angka persentase), (F = Skor mentah yang diperoleh siswa), (N = Skor Maksimum). Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2010:44) hasil persentase tersebut dapat diinterpretasikan ke dalam beberapa tingkatan yaitu, (Sangat baik = 81% - 100%), (Baik = 61% - 80%), (Cukup = 41% - 60%), (Kurang = 21% - 40%), (Kurang Sekali = 0% - 20%). Persamaan ini akan digunakan dalam menghitung persentase hasil belajar siswa pada setiap siklus, kemudian dari hasil membandingkan perolehan nilai persentase ini dapat menggambarkan berhasil tidaknya penerapan pendekatan *TPACK* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada Kamis, 21 Oktober 2021. Materi yang dibawakan adalah Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 3 dengan penerapan pendekatan *TPACK* melalui penggunaan media *Microsoft Power Point* pada siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Berdasarkan hasil tes formatif pada akhir Pelaksanaan siklus 1, data nilai yang diperoleh yaitu, 80, 80, 80, 80, 70, 80, 70, 80, 60, 80. Dengan nilai rata-rata siswa yaitu 76. Berikut data disajikan dalam bentuk tabel untuk perolehan hasil belajar siswa pada siklus I yang dibandingkan dengan perolehan hasil belajar pra siklus:

Tabel 2: Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pra Siklus dan Siklus I

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Keterangan	Siklus I	Keterangan
1	Aryasuta	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
2	Fadil Putra P	70	Tuntas	80	Tuntas
3	Muh. Ikmal	70	Tuntas	80	Tuntas
4	Muh Fakhri	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	Umair	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
6	M. Dihyah	70	Tuntas	80	Tuntas
7	Ahmad Herman	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
8	Aqila Khanza	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	Nurhaniyah	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
10	Alifah	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
Jumlah		590		760	
Rata-rata		59		76	
Nilai Tertinggi		70		80	
Nilai Terendah		40		60	
Persentase		59 %		76%	
Kategori Tingkatan		Cukup		Baik	

Berdasarkan tabel 2 daftar nilai hasil belajar pada pra siklus dan siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada pra siklus adalah 59 dengan jumlah siswa 10, dimana siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase hasil belajar kelas 59 %. Jika diinterpretasi, maka hasil persentase sebesar 59% berada pada kategori tingkatan “Cukup”. Pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 76 dengan jumlah siswa 10, dimana siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa dengan persentase hasil belajar kelas sebesar 76 %. Jika diinterpretasi, maka hasil persentase sebesar 76% berada pada kategori tingkatan “Baik”.

Jika dibandingkan dengan persentase hasil belajar sebelum diterapkan pendekatan *TPACK* (Pra Siklus) yang hanya mencapai 59 % dan pada siklus I diperoleh persentase hasil belajar sebesar 76 %, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *TPACK* pada siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang semula hanya 59 % menjadi 76%.

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada Kamis, 4 November 2021. Materi yang dibawakan adalah Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 6 dengan penerapan pendekatan *TPACK* melalui penggunaan Media *Microsoft Power Point* dan penyajian video pembelajaran pada siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Berdasarkan hasil tes Formatif pada akhir Pelaksanaan siklus II, data nilai yang diperoleh yaitu, 90,100, 100, 90, 80, 100, 80, 90, 80, 90. Dengan nilai rata-rata kelas yaitu 90.

Berikut data disajikan dalam bentuk tabel untuk perolehan hasil belajar siswa pada siklus II yang dibandingkan dengan perolehan hasil belajar pada siklus I:

Tabel 3: Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan	Siklus II	Keterangan
1	Aryasuta	80	Tuntas	90	Tuntas

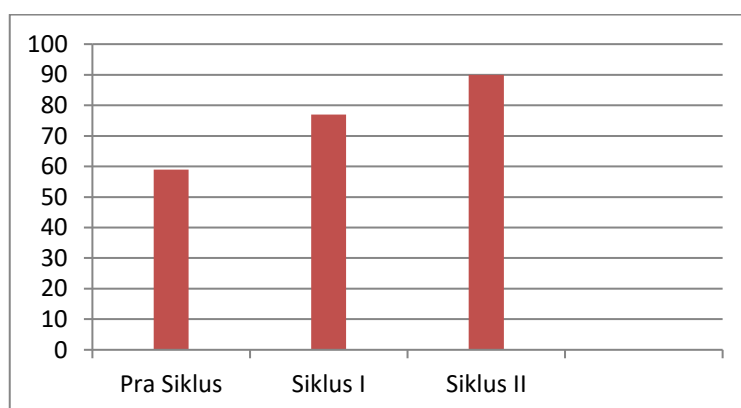
2	Fadil Putra P	80	Tuntas	100	Tuntas
3	Muh. Ikmal	80	Tuntas	100	Tuntas
4	Muh Fakhri	80	Tuntas	90	Tuntas
5	Umair	70	Tuntas	80	Tuntas
6	M. Dihyah	80	Tuntas	100	Tuntas
7	Ahmad Herman	70	Tuntas	80	Tuntas
8	Aqila Khanza	80	Tuntas	90	Tuntas
9	Nurhaniyah	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10	Alifah	80	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah		760		900	
Rata-rata		76		90	
Nilai Tertinggi		80		100	
Nilai Terendah		60		80	
Persentase		76%		90%	
Kategori Tingkatan		Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 3 daftar nilai hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 76 dengan jumlah siswa 10, dimana siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa dengan persentase hasil belajar kelas 76 %. Jika diinterpretasi, maka hasil persentase sebesar 76 % berada pada kategori tingkatan “Baik”. Pada siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 90 dengan jumlah siswa 10, dimana siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 0 siswa dengan persentase hasil belajar kelas sebesar 90 %. Jika diinterpretasi, maka hasil persentase sebesar 90% berada pada kategori tingkatan “Sangat Baik”.

Jika dibandingkan dengan persentase hasil belajar pada siklus I yang hanya mencapai 76 % dan pada siklus II diperoleh persentase hasil belajar sebesar 90 %, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan *TPACK* pada siswa kelas III di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang pada siklus sebelumnya hanya 76% kini mencapai 90%. Pada siklus II ini semua siswa dinyatakan telah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berikut penyajian persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1 dari pra siklus hingga siklus II yang disajikan dalam bentuk diagram.

Diagram 1: Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Bakang Baru I, Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada Setiap Siklus.



Pada penyajian data di atas, diagram tersebut memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pada pra siklus persentase hasil belajar siswa hanya mencapai 59 %, sedangkan pada siklus I persentase hasil belajar siswa mencapai 76%. Hal ini membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan

hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan *TPACK* pada siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1 dengan peningkatan persentase sebesar 18%. Sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar siswa kelas III mencapai 90%, hal ini pun membuktikan bahwa penerapan pendekatan *TPACK* pada siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31% dari pra siklus hingga mencapai siklus II.

Pembahasan

Fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini yaitu mengenai hasil belajar siswa yang masih dalam kategori rendah. Oleh sebab itu peneliti berusaha mencari solusi untuk hal tersebut. Peneliti mencoba menggunakan pendekatan *TPACK* dengan penggunaan *Software Power Point* dan penayangan video pembelajaran melalui proyektor dan speaker, serta pemberian LKPD.

Pendekatan pembelajaran ialah jalan atau cara yang akan ditempuh dan digunakan oleh pendidik untuk memungkinkan siswa belajar sesuai dengan tujuan tertentu (Rahmawati, 2011, hlm. 74). Sementara itu, Sanjaya (dalam Suprihatiningrum, 2013, hlm. 146) berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) adalah pengetahuan guru tentang bagaimana memfasilitasi pembelajaran siswa dari konten tertentu melalui metode pedagogik dan teknologi (Cox & Graham, 2009: 63). *Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK)* juga merupakan pembelajaran yang menggunakan penerapan gabungan system pendidikan yang mengedepankan teknologi dan aplikasi (konten) tertentu dalam Pembelajaran. Menurut Mishra & Koesler (2007) *TPACK* merupakan suatu kerangka umum untuk memudahkan pembelajaran dalam tataran praktis.

Pendekatan *TPACK* merupakan pendekatan yang dikembangkan dari pendekatan *Pedagogy Content Knowledge (PCK)* yang pertama kali dikenalkan oleh Shulman pada tahun 1986.

Sedangkan hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas) yang hasilnya berupa nilai yang dituangkan dalam bentuk nilai.

Hasil belajar dapat diukur menggunakan penilaian. Hasil belajar digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui hasil evaluasi atau tes selama proses pembelajaran. Menurut Sumaatmaja (1997: 125) secara menyeluruh, bentuk evaluasi pada pengajaran meliputi bentuk tes dan nontes. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Untuk mengetahui hasil belajar pada Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan test tertulis dan hasilnya berupa nilai yang dituangkan dalam bentuk angka.

Microsoft Power Point adalah sebuah program aplikasi *microsoft office* yang berguna sebagai media presentasi dengan menggunakan beberapa slide. Kehadiran *Power Point* membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Fitur template/desain juga akan mempecantik sebuah presentasi *Power Point*. Dengan menggunakan *microsoft power point* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi diharapkan siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan hasil belajar. Menurut Depdiknas (2008) lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Diharapkan dengan penggunaan LKPD yang berisi langkah-langkah dalam bekerja dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugasnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan. Kegiatan itu antara lain, tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

a. Tahapan Perencanaan (Planning)

1. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
2. Peneliti merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *TPACK*.
3. Peneliti menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
4. Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Setelah melakukan tahap perencanaan, peneliti melakukan tahap pelaksanaan tindakan. Adapun kegiatan peneliti pada tahap ini yaitu:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 2) Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *TPACK*. Dalam hal ini, guru melaksanakan proses pembelajaran menggunakan IT seperti laptop, proyektor, Microsoft Power Point, dan juga LKPD.
- 3) Peneliti memberikan tugas berisi soal pertanyaan berdasarkan materi yang dibahas pada hari tersebut yang digunakan untuk penilaian.

c. Tahapan Pengamatan/Observasi (Observing)

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum.

d. Tahapan Refleksi (Reflecting)

Dalam tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini penulis melakukan penilaian evaluasi, analisis hasil belajar, dan mendiskusikan data yang telah diperoleh.

Pada pertemuan siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Oktober 2021, Pembelajaran dilakukan secara luring dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Penerapan Pendekatan *TPACK* dilakukan dengan menggunakan *software Power Point* dan LKPD serta memanfaatkan perangkat teknologi lainnya seperti laptop, proyektor, dan speaker. Fokus materi pada pertemuan di siklus 1 yaitu Tema 3 Subtema 1 pembelajaran 3.

Setelah dilakukan pengolahan data berupa perolehan nilai dari tes formatif, hasil yang diperoleh menunjukkan kenaikan persentase hasil belajar dari yang sebelumnya dilakukan penerapan pendekatan *TPACK* (pra siklus) sebesar 59% menjadi 76% setelah dilakukan penerapan pendekatan *TPACK* (siklus I). Dengan perolehan nilai terendah pada siklus 1 yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 80. Jika diinterpretasi, maka hasil persentase pada siklus I sebesar 76% berada pada kategori tingkatan "Baik". Peningkatan persentase hasil belajar dari pra siklus ke siklus I mencapai 18%.

Pada pertemuan siklus II yang dilaksanakan pada hari Kamis, 4 November 2021, Pembelajaran dilakukan secara luring dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Penerapan pendekatan *TPACK* dilakukan dengan menggunakan *software Power Point*, LKPD, dan penayangan video pembelajaran serta memanfaatkan perangkat teknologi lainnya seperti laptop, proyektor, dan speaker. Fokus materi pada pertemuan di siklus II yaitu Tema 3 Subtema 2 pembelajaran 6. Setelah dilakukan pengolahan data berupa perolehan nilai dari tes formatif, hasil yang didapat menunjukkan kenaikan persentase hasil belajar pada siklus 1 sebesar 76% menjadi 90% setelah dilaksanakannya siklus ke II, dengan perolehan nilai terendah pada siklus II yaitu 80 dan nilai tertinggi yaitu 100. Jika diinterpretasi, maka hasil persentase sebesar 90% berada pada kategori tingkatan "Sangat Baik". Peningkatan persentase hasil belajar dari pra siklus hingga siklus II mencapai 31%.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, maka dapat dibuktikan bahwa penerapan pendekatan *Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 di UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tayik Novita Wati yang merupakan salah satu mahasiswa PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya pada tahun 2020 yang menunjukkan keberhasilan penerapan pendekatan *TPACK* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Unay Nurmansyah yang merupakan salah satu guru SMK PGRI

Ciawigebang dan Satiana mahasiswa Universitas Islam Ihya Kuningan pada tahun 2020 yang terbukti juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan *saintifik TPACK*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebanyak 2 siklus dengan menerapkan pendekatan *TPACK*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan pendekatan *TPACK*, nilai rata-rata siswa yaitu 59 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80, dengan persentase 59%, dengan interpretasi berada pada kategori tingkatan “Cukup”
2. Setelah penerapan pendekatan *TPACK* pada siklus 1, nilai rata-rata siswa yaitu 77 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. dengan persentase 77%, dengan interpretasi berada pada kategori tingkatan “Baik” dan terjadi peningkatan persentase hasil belajar sebesar 18%.
3. Setelah penerapan pendekatan *TPACK* pada siklus II, nilai rata-rata kelas menjadi 90 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100. dengan persentase 90%, dengan interpretasi berada pada kategori tingkatan “Sangat Baik” dan terjadi peningkatan persentase hasil belajar sebesar 31%

Hasil pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *TPACK* dengan menggunakan media *Power Point*, penayangan video, penggunaan LKPD, serta penggunaan alat berbasis teknologi lainnya seperti laptop, proyektor, dan Speaker menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, dan dapat pula dikatakan berhasil karena semua siswa telah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditunjukkan pada pelaksanaan siklus ke II.

Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan saran dari para pembaca untuk meningkatkan penelitian agar lebih baik lagi. Berdasarkan perbandingan hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *TPACK* yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Balang Baru 1, Kecamatan Tamalate Kota Makassar, beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Guru harus bisa memahami karakteristik peserta didiknya agar memudahkan guru dalam menyajikan pembelajaran di kelas.
- b. Guru perlu menguasai berbagai metode pembelajara untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- c. Dan hal yang tidak kalah pentingnya saat dewasa ini, guru perlu meningkatkan literasi TIKnya agar dapat menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan fokus belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adh. (2021). Pendidikan Abad 21 Apa dan Bagaimana. <https://www.gurusumedang.com/2021/03/pendidikan-abad-21-apa-dan-bagaimana.html>. (Diakses tanggal 9 Januari 2022)
- Admin. (2019). Mengenal Kurikulum 2013 sebagai Acuan Pendidikan di Indonesia. <https://smamuh5yk.sch.id/mengenal-kurikulum-2013-sebagai-acuan-pendidikan-di-indonesia/>. (Diakses tanggal 8 Januari 22)
- Admin. (2021). Mengenal Statistik Deskriptif dan Statistik Inferensial, serta Penerapannya Dalam Penelitian. <https://hmpsstatistikafmipaunm.com/2021/05/31/mengenal-statistik-deskriptif-dan-statistik-inferensial-serta-penerapannya-dalam-penelitian/> (Diakses tanggal 26 Desember 2021)
- Hasibuan, Jose. 2021. Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Abad 21. <https://www.kompasiana.com/josehasibuan/5f842a0e8ede4872bf5b7623/pendekatan-tpack-dalam-pembelajaran-abad-21>. (Diakses tanggal 16 Januari 22)
- Money, team. (2021). Bagaimana Karakter Gen Z? Yuk, Pahami Sama-Sama! <https://blog.amartha.com/bagaimana-karakter-gen-z-yuk-pahami-sama-sama/>. (Diakses tanggal 9 Januari 2022)
- Mukhlis, Fuad. (2021). Pengembangan TPACK Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. <https://smkn1pabelan.sch.id/2021/07/07/pengembangan-tpack-untuk-meningkatkan-proses-pembelajaran-bagi-peserta-didik-kompetensi-keahlian-teknik-kendaraan-ringan/>. (Diakses tanggal 28 Desember 2021)
- Mulyana, Aina. (2020). Pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>. Aina mulyana. 5:54. KONTAK. (Diakses tanggal 28 Desember 2021)
- Ngalim Purwanto. (2006). "Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmansyah, Unay. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi basian dan deret aritmatika melalui pendekatan santifik TPACK. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jumlahku/article/view/1147>. (Diakses tanggal 9 Januari 2022)
- Riadi, Muchlisn. (2016). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). <https://www.kajianpustaka.com/2015/07/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html>. (Diakses tanggal 28 Desember 2021)
- Rumah.com, (2020). Mengenal Pendidikan di Indonesia, Sistem, dan Perkembangannya. <https://www.rumah.com/panduan-properti/pendidikan-di-indonesia-33286>. (Diakses tanggal 8 Januari 2022)
- Salmaa. (2021). Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Jenis-Jenis, dan Langkah Melakukannya. <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-kuantitatif/> (Diakses tanggal 26 Desember 2021)
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineke Cipta.
- Thabroni, Gamal. 2020. Pendekatan Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Macam, & Jenis. <https://serupa.id/pendekatan-pembelajaran/>. (Diakses tanggal 16 Januari 2022)
- Unnes, (2016). Pengertian, Sejarah dan Fungsi Microsoft Powerpoint beserta Kelebihannya. <http://blog.unnes.ac.id/ayukwitantri/2016/02/12/pengertian-sejarah-dan-fungsi-microsoft-powerpoint-beserta-kelebihannya/>. (Diakses tanggal 28 Desember 2021)
- Wati, Tayik Novita. (2020). Peningkatn Hasil Belajar melalui Pendekatan TPACK pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri Jambepawon. Jurnnal National Converence f or Ummah, 1 (1), 5-8. <file:///C:/Users/Acer/AppData/Local/Temp/devaldi-16-1.pdf>. (Diakses tanggal 9 Januari 2022)